BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ada karena adanya perubahan pandangan atau paradigma dalam suatu realitas atau fenomena atau gejala. Dalam pandangan ini realitas sosial dipandang sebagai sesuatu yang utuh (holistik), kompleks, dinamis dan penuh makna. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah atau berbanding terbalik dengan eksperimen dimana peneliti adalah kunci instrumen, hasil penelitian kualitatif lebih memfokuskan pada makna dari generalisasi.¹ Penelitian kualitatif ialah penelitian dengan tujuan memahami fenomena-fenomena yang terjadi pada subjek penelitian, seperti perilaku, motivasi dan tindakan. Selanjutnya data-data yang dikumpulkan dideskripsikan dalam bentuk kata – kata.² Jenis penelitian dalam metode penelitian kualitatif terdiri dari penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Secara istilah *library research* ialah penelitian yang dilakukan di perpustakaan dan peneliti berhadapan dengan berbagai macam literatur sesuai dengan tujuan dan masalah yang dipertanyakan. Sedangkan deskriptif adalah menggambarkan apa adanya suatu tema yang akan dipaparkan, kemudian dengan cara mengumpulkan buku-buku atau referensi yang relevan dan akurat, serta membaca dan mempelajari untuk memperoleh sebuah data atau kesimpulan yang berkaitan dengan pembahasan.³

¹ Sugiyono, *Memahami Metode Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005),

1.

² Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 6.

³ Masyuri dkk, *Metode Penelitian*, (Bandung: Rafika Aditama, 2008), 50.

Penelitian kepustakaan sendiri merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan Dengan menggunakan pendekatan yuridis normatif (*Library Reaserch*) yang didasarkan pada peraturan perundang–undangan, teori–teori, dan konsep–konsep yang berhubungan dengan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisa, menelaah berbagai peraturan perundang-undangan serta dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.⁴

Pendekatan yuridis normatif dalam penelitian ii digunakan untuk peneliti dalam melihat objek hukum adalah Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Sekual (RUU-PKS) yang merupakan *lex specialis* dari Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) yang berkaitan dengan kekerasan seksual. Peneliti juga mengkaji dalam hukum Islam dalam RUU – PKS tersebut.

C. Sumber Data

1. Bahan hukum Primer

Bahan hukum primer merupakan bahan hukum utama yang mempunyai otoritas atau bersifat autoritatif.⁵ Bahan hukum primer, berisikan pengetahuan ilmiah yang baru dan mutakhir, ataupun pengertian baru tentang fakta yang diketahui maupun mengenai gagasan atau ide.⁶ Bahan hukum primer juga merupakan bahan-bahan yang mengikatkan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan objek penelitian. Bahan hukum primer terdiri dari perundang-undangan, catatan-catatan resmi atau risalah

⁴ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 7.

⁵ Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta:Sinar Grafika, 2016),24

⁶ Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2004), 29.

dalam pembuatan perundang-undangan dan putusan-putusan hakim.⁷

Dalam penelitian ini bahan hukum primer yang dipakai adalah :

- a. Al-Qur'an
- b. Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Seksual (RUU-PKS)

2. Bahan hukum sekunder

Bahan hukum sekunder dapat dibagi menjadi duayaitu bahan hukum sekunder dalam arti luas dan bahan hukum sekunder dalam arti sempit. Dalam arti luas ialah bahan hukum yang tidak tergolong dalam bahan hukum primer, segala karya ilmiah hukum yang tidak dipublis atau yang diterbitkan di koran atau majalah ternama. Sedangkan dalam arti sempit ialah bahan berupa buku-buku hukum yang berisi ajaran atau doktrin terbitan berkala.⁸ Adapun bahan – bahan hukum sekunder berupa semua publikasi tentang hukum yang merupakan dokumen resmi. Publikasi tentang buku – buku hukum meliputi buku buku teks, kamus hukum, jurnal hukum, dan putusan pengadilan.⁹

Dalam penelitian ini bahan hukum sekunder yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Undang- Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945
- b. Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP)
- c. Naskah Akademik Rancangan Undang Undang Tentang Penghapusan Kekerasan Seksual (RUU-PKS) yang disusun oleh KOMNAS Perempuan dan Forum Pengada Layanan
- d. Buku yang berjudul RUU DPR Versus DIM Pemerintah: Melihat Posisi DPR dan Pemerintah Atas Rancangan UndangUndang tentang Penghapusan Kekerasan Seksual yang ditulis oleh Maidina Rahmawati dan Supriyadi Widodo Eddyono dari *Institute For Criminal Justice Reform (ICJR)*

181.

⁷ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta: Kencana, 2014),

⁸ Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, 145.

⁹ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, 181.

- e. Buku yang berjudul Penghapusan Kekerasan Seksual Dalam Berbagai Perspektif yang ditulis oleh Rohani Budi Prihati dkk.
- f. Buku yang berjudul Hukum Islam yang ditulis oleh Zainnudin Ali
- g. Catatan kekerasan terhadap perempuan tahun 2018 oleh Komisi Nasional Perempuan
- h. Mengapa DPR Dan Pemerintah Harus Segera Membahas Dan Mengesahkan RUU Penghapusan Kekerasan Seksual Vol. II Disusun oleh JKP3 (Jaringan Kerja Prolegnas Pro Perempuan)
- i. Jurnal Perempuan RUU Penghapusan Kekerasan Seksual Diterbitkan oleh Yayasan Jurnal Perempuan
- j. Jurnal yang ditulis oleh Dewi Candraningrum dengan judul Dorong RUU Penghapusan Kekerasan Seksual
- k. Jurnal yang ditulis oleh Euis Sunarti yang berjudul Miskonsepsi terhadap RUU Penghapusan Kekerasan Seksual, Perspektif Gender, dan Feminisme.
- l. Fatwa Majelis Ulama Indonesia
- m. Hadist

Untuk melengkapi data yang ada, peneliti juga mengambil data dari berita media elektronik maupun cetak yang memiliki relevansi dengan penelitian ini untuk menguatkan data.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah teknik pengumpulan data kepustakaan. Teknik pengumpulan data kepustakaan bersumber dari peraturan perundang-undangan, buku-buku, dokumen resmi, publikasi dan hasil penelitian.¹⁰ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Kutipan langsung yaitu kutipan yang diambil pendapat atau hasil tulisan orang lain secara langsung tanpa mengubah redaksi katanya.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Metode Kualitatif*, 82.

- b. Kutipan tidak langsung yaitu kutipan yang diambil dari pendapat atau tulisan orang lain dengan mengubah redaksi kata sesuai dengan pendapat peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari peraturan perundang-undangan dan bahan-bahan kepustakaan yang terkait dengan Kekerasan Seksual. Setelah terkumpul kemudian data tersebut dikaji dan dipelajari.

E. Teknik Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*)¹¹

a. *Credibility*

Kriteria untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Artinya hasil penelitian harus dapat dipercaya oleh semua pembaca secara kritis dan dari responden sebagai informan.

b. *Transferability*

Digunakan untuk memenuhi kriteria bahwa hasil penelitian yang dilakukan dalam konteks (*setting*) tertentu dapat ditransfer ke subjek lain yang memiliki tipologi yang sama.

c. *Dependability*

Digunakan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak, dengan mengecek, apakah penelitian sudah cukup hati-hati, apakah membuat kesalahan dalam mengkonseptualisasikan rencana penelitiannya, pengumpulan data, dan pengintepretasiannya.

d. *Confirmability*

Merupakan kriteria untuk menilai mutu tidaknya hasil penelitian. Apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai

¹¹ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 324.

dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan.¹²

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih efisien ketika dibaca. Analisis data berdasarkan sifat penelitian yang menggunakan metode penelitian deskriptif analisis yaitu pendekatan kualitatif terhadap data primer dan skunder. Deskripsi tersebut meliputi isi dan struktur hukum positif yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh penulis untuk menentukan isi atau makna aturan hukum yang diajiskan rujukan dalam menyelesaikan permasalahan hukum yang mejadi objek kajian. Analisis data kualitatif merupakan analisis data yang dilakukan dengan cara mnguraikan dan menjelaskan data yang diteliti dan diolah secara rinci kedalam bentuk kalimat yang mudah difahami supaya mendapatkan gambaran yang jelas dan mudah menelaahnya, sehingga akhirnya dapat ditarik kesimpulan.¹³

Kesimpulan dari hasil analisis ini menggunakan metode induktif yang digunakan untuk menarik kesimpulan dalam penulisan ini. Metode induktif adalah suatu pengertian dalam menjawab permasalahan dari kesipulan tersebut. Diperoleh dengan cara berpedoman pada cara berfikir induktif, yakni dengan cara berfikir dalam mengambil kesimpulan berdasarkan data-data yang bersifat khusus dan kemudian disimpulkan secara umum.¹⁴

Dalam analisis data penelitian ini, peneliti memperoleh data dari literatur, perundang-undangan, jurnal dan data pendukung yang lainnya yang berkaitan dengan kekerasan seksual. Kemudian data tersebut diolah agar diperoleh menjadi gambaran apakah Rancangan Undang – Undang Penghapusan Kekerasan Seksual dapat mengakomodir dan pelengkap dari Kitab Undang-Undang Hukum Pidana tentang Kekerasan seksual.

¹² Saryono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*, (Yogyakarta: Nuha Media, 2013), 72-74.

¹³ Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif*, 112.

¹⁴ Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, 107.